

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi lapangan yang bersifat kualitatif akan dilakukan. Pada dasarnya, metode penelitian adalah proses pengumpulan data ilmiah untuk tujuan dan keuntungan tertentu. Sugiyono menyatakan penelitian kualitatif yang didasarkan pada filosofi *postpositivisme* digunakan untuk mempelajari subjek dalam lingkungan alamiah.

Metode ini melibatkan peneliti sebagai alat utama; data dikumpulkan melalui teknik triangulasi (gabungan), dan analisis dilakukan secara induktif atau kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, alih-alih menggunakan generalisasi, hal ini lebih penting.¹ Pada dasarnya, pendekatan kualitatif melihat orang dalam lingkungan hidup mereka. Berkomunikasi dengan orang lain, mencoba memahami bahasa mereka dan cara mereka memahami dunia sekitarnya.²

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang paling mendasar. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena modern, baik dalam konteks ilmiah maupun yang berkaitan dengan rekayasa manusia. Penelitian deskriptif mempelajari berbagai aspek seperti bentuk, aktivitas, perubahan, hubungan, serta perbandingan dan perbedaan fenomena tersebut dengan fenomena lainnya.³

¹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), 24.

² *Ibid*, 180.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 72.

Teori penelitian ini dibangun dengan data lapangan dan deskripsi kualitatif. Data yang diperoleh pada penelitian ini berupa pernyataan yang berasal dari beberapa sumber. Pernyataan tersebut berbentuk lisan, tulisan, dan dokumentasi pendukung mengenai Dampak Sosial Ekonomi Produk Pensiun Berkah bagi Nasabah Program Pembiayaan Pensiun di BSI KCP Kediri Gudang Garam akan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan uraian kalimat untuk menjelaskan data penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Cabang Pembantu (KCP) Gudang Garam Kediri Bank Syariah Indonesia (BSI). Kantor tersebut berlokasi di Jl. Mataram, No. 180, Karangrejo, Kec. Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 84182. Peneliti menunjuk lokasi penelitian tersebut, dikarenakan lokasi ini memiliki relevansi dengan topik yang dipilih karena telah melaksanakan kerjasama dengan pihak Taspen, Asabri, serta Kementerian Agama Kabupaten Kediri yang terkait dengan payroll gaji beserta sosialisasi mengenai produk BSI Pensiun Berkah ataupun pembiayaan pensiun dan yang akan memasuki masa pensiun, sehingga produk BSI Pensiun Berkah dapat menjadi solusi keuangan yang tepat bagi mereka penerima manfaat pensiun. Selanjutnya, pemilihan lokasi ini didukung oleh pihak Bank Syariah Indonesia KCP Kediri Gudang Garam yang memberikan izin dan akses penuh kepada peneliti, sehingga memudahkan proses pengumpulan data dan observasi.

C. Sumber Data

Sugiyono mengatakan bahwa data dalam penelitian ini berasal dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer mencakup data yang diberikan

secara langsung oleh pemberi data, sedangkan sumber sekunder mencakup data yang didapat melalui pihak lain yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul.⁴

Dalam hal ini, subjek penelitian adalah Kantor Cabang Pembantu Gudang Garam Bank Syariah Indonesia di Kediri.

1. Sumber data primer

Sugiyono menyatakan bahwa sumber data memberi data primer secara langsung kepada pihak yang mengumpulkan data.⁵ Selanjutnya, narasumber objek penelitian yang bertindak sebagai media untuk mendapatkan data dan informasi dapat ditelusuri kembali.⁶ Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan para narasumber dalam penelitian ini yang merupakan pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam pengelolaan dan pemanfaatan produk BSI Pensiun Berkah di KCP BSI Kediri Gudang Garam.

Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari pihak internal dan eksternal yang terlibat langsung dalam pengelolaan serta pemanfaatan produk pembiayaan pensiun BSI Pensiun Berkah di Bank Syariah Indonesia KCP Kediri Gudang Garam. Informan internal meliputi *Branch Manager* (Kepala Cabang), *Manager Operational* (MO), *Manajer Marketing, Funding Transaction Representative* (FTR), *Customer Business Relationship Manager* (CBRM), dan beberapa nasabah pensiunan di Bank

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 193.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 137.

⁶ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika*, Vol 1, No 2, 211.

Syariah Indonesia KCP Kediri Gudang Garam. Sementara itu, informan eksternal adalah nasabah pengguna produk BSI Pensiun Berkah yang memberikan data mengenai persepsi, pengalaman, dan pertimbangan mereka dalam memilih produk pembiayaan pensiun berbasis syariah.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder untuk penelitian ini meliputi literatur, artikel, jurnal, serta situs web di internet yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder umumnya lebih mudah diakses karena telah dikumpulkan sebelumnya untuk tujuan lain selain penelitian ini.⁷

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mewawancarai informan atau narasumber untuk mendapatkan data awal atau pengamatan.

1. Observasi (pengamatan)

Sugiyono menggambarkan observasi sebagai teknik pengumpulan data di mana gejala alam, proses kerja, perilaku manusia, dan interaksi dengan responden dicatat secara sistematis.⁸ Pada penelitian ini, metode observasi digunakan dengan cara melihat, mendengar, dan mengamati kondisi di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kediri Gudang Garam yang berkaitan dengan masalah atau fenomena yang diteliti

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan.⁹ Informan dalam

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 137.

⁸ *Ibid*, 203.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 140-141.

penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok, yaitu informan internal (pihak BSI) dan informan eksternal (nasabah pengguna produk BSI Pensiun Berkah).

Agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian, maka penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Adapun kriteria informan sebagai berikut:

a. Kriteria Informan Internal (Pihak BSI KCP Kediri Gudang Garam)

- 1) Memiliki jabatan yang berkaitan langsung dengan pengelolaan, pelayanan, atau pemasaran produk pembiayaan pensiun.
- 2) Terlibat dalam proses pengajuan, analisis, persetujuan, atau pencairan pembiayaan pensiun.
- 3) Memiliki pengalaman kerja minimal 1 tahun di unit terkait.
- 4) Memahami kebijakan dan prosedur pembiayaan pensiun berbasis syariah.

b. Kriteria Informan Eksternal (Nasabah BSI Pensiun Berkah)

- 1) Merupakan pensiunan PNS, TNI, atau Polri.
- 2) Terdaftar sebagai nasabah aktif produk BSI Pensiun Berkah di BSI KCP Kediri Gudang Garam.
- 3) Telah menerima pembiayaan pensiun minimal 1 tahun.
- 4) Bersedia diwawancarai dan memberikan informasi secara jujur dan terbuka.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka informan penelitian ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

Informan Internal (Pihak BSI KCP Kediri Gudang Garam)					
No	Nama Informan	Jabatan		Tanggal Wawancara	
1	Roni Frakta Fidianoro	Branch Manager (Kepala Cabang)		03 April 2025	
2	Didik Tjahyono	Manager Operational (MO)		03 April 2025	
3	Fatah Sholehudin	Manajer Marketing		03 April 2025	
4	Tian Fatikhan	Funding Transaction Representative (FTR)		03 April 2025	
5	Danang Triatmojo	Customer Business Relationship Manager (CBRM)		04 April 2025	
Informan Eksternal (Nasabah BSI Pensiun Berkah di BSI KCP Kediri Gudang Garam)					
No	Nama Informan	Jenis Pensiunan	Pekerjaan Sekarang	Tahun Menjadi Nasabah Pensiun Berkah	Tanggal Wawancara
1	Imam	Pensiunan ASN	Toko Kelontong	2022	10 April 2025
2	Masduki	Pensiunan TNI	Petani	2022	10 April 2025
3	Ida	Pensiunan ASN	Jual Kue	2022	12 April 2025
4	Lilik	Pensiunan ASN	Toko Kelontong	2023	15 April 2025
5	Khusein	Pensiunan ASN	Petani	2022	15 April 2025
6	Yani	Pensiunan Polisi	Punya Kos	2022	9 Januari 2026
7	Abdul Fatah	Pensiunan TNI	Jual Beli PS dan ikuti kegiatan sosial trail	2023	9 Januari 2026
8	Ahmad	Pensiunan Polisi	Petani	2022	10 Januari 2026
9	Iwan	Pensiunan Polisi	Punya usaha warung kopi	2022	10 Januari 2026
10	Umi Khasanah	Pensiunan ASN	Jual Mukenah	2023	12 Januari 2026

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah istilah yang dipakai untuk menggambarkan data yang dikumpulkan melalui dokumen. Tujuan dokumentasi adalah untuk

mendapatkan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya dan memperkuat bukti data yang ditemukan melalui wawancara dan observasi.¹⁰

Dalam penelitian, dokumentasi sangat penting karena akan memperkuat bukti bahwa peneliti mengumpulkan data dan informasi dengan benar dan dapat diandalkan.

E. Analisis Data

Analisis kualitatif dilakukan secara berkelanjutan dan interaktif hingga data dianggap cukup lengkap dan komprehensif, menurut Miles dan Huberman. Untuk membuat data mudah dipahami dan hasilnya dapat dikomunikasikan, proses ini mencakup pencarian dan pengorganisasian data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti catatan lapangan dan wawancara, yang dikutip oleh Sugiyono. Proses terdiri dari seperti berikut yakni:¹¹

1. Reduksi data

Mereduksi data adalah proses menyaring dan menyederhanakan data dengan cara merangkum, memilih bagian yang penting, memfokuskan pada aspek yang paling relevan, mengidentifikasi tema dan pola, serta menghilangkan data yang tidak relevan. Proses ini dimulai dengan meninjau dan mempelajari seluruh data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dan dokumen resmi, yang seringkali dalam jumlah besar. Selanjutnya, data yang dianggap menarik, penting, dan berguna disortir dengan fokus pada tujuan akhir penelitian, yaitu menemukan informasi yang relevan.

¹⁰ Susilo Rahardjo dan Gunanto, "*Pemahaman Individu Teknik Non Tes*", (Jakarta: Kecana, 2016), 47

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) , 341.

2. Display Data (penyajian data)

Langkah berikutnya yaitu menampilkan data setelah direduksi. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya. Menampilkan data meningkatkan pemahaman dan pengambilan keputusan. Dalam penelitian kualitatif, disajikan data yang paling umum digunakan adalah teks naratif.

3. Tahap penarikan kesimpulan

Penelitian kualitatif menjawab masalah awal. Namun, hasilnya mungkin berbeda tergantung pada temuan di lapangan. Awal kesimpulan harus didukung oleh bukti valid dan konsisten agar menghasilkan kesimpulan yang kredibel. Jika bukti yang kuat dan mendukung tidak ditemukan, kesimpulan awal ini mungkin akan berubah. Kesimpulan ini akan diperbarui seiring dengan kemajuan penelitian di bidang ini.¹²

F. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti harus memastikan bahwa data yang mereka kumpulkan dari penelitian kualitatif adalah valid, karena temuan penelitian tidak akan memiliki nilai jika datanya tidak dapat diandalkan.¹³ Data yang dikumpulkan peneliti selama penelitian akan diperiksa untuk memenuhi persyaratan keilmiahan dan untuk mengurangi kesalahan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Berikut langkah-langkah untuk memverifikasi validitas data:

1. Perpanjangan pengamatan

Salah satu cara untuk memastikan validitas data yang ada dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara

¹² *Ibid*, 342-345.

¹³ Ajat Rukajat, “*Pendekatan Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 7.

memperpanjang durasi penelitian, seperti dengan tinggal lebih lama atau terlibat lebih dalam dalam kegiatan fokus. Dengan memperpanjang periode pengamatan, peneliti dapat membangun hubungan yang lebih dekat dengan narasumber dan memungkinkan observasi yang lebih mendalam dan komprehensif. Ini memastikan data yang dikumpulkan akurat dan dapat diandalkan.¹⁴

2. Peningkatan Ketekunan

Data atau urutan peristiwa dapat direkam dengan lebih akurat dan sistematis dengan melakukan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti dapat mempersiapkan diri dengan membaca literatur yang relevan, seperti buku, hasil penelitian, atau dokumentasi, untuk meningkatkan ketekunan mereka. Ini membantu mereka memahami konteks dengan lebih baik dan memperkuat hasil penelitian mereka.¹⁵

3. Triangulasi

Triangulasi menggunakan sumber luar, seperti penelitian peneliti lain atau sumber data lain, untuk melakukan pengecekan dan sebagai bahan perbandingan terhadap data.¹⁶ Peneliti akan membandingkan data yang didapat via wawancara dan pengamatan secara langsung dengan data yang diperoleh melalui pengamatan langsung, dan sebaliknya. Selain itu, peneliti akan membandingkan penelitian sebelumnya yang terkait dengan judul penelitian yang dilaksanakan untuk menambah kevalidan data.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 122.

¹⁵ *Ibid*, 123.

¹⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: Ciptapustaka, 2016), 158.